

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah Bahasa Asing

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
1	3	I	QS. Al-Mu'minun ayat 5-7	dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki. Sesungguhnya mereka tidak tercela (karena menggaulinya). Maka, siapa yang mencari (pelampiasan syahwat) selain itu, mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
2	3	I	Sahih Muslim No.512	Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abi Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Zaid bin al-Hubab] dari [adh-Dhahhak bin Utsman] dia berkata: telah mengabarkan kepadaku [Zaid bin Aslam] dari [Abdurrahman bin Abi Sa'id al-Khudri] dari [bapaknya] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah (boleh) seorang laki-laki melihat aurat laki-laki, dan perempuan melihat aurat perempuan, dan tidaklah (boleh) seorang laki-laki bersatu dengan laki-laki lain dalam satu baju. Dan tidaklah (boleh) seorang wanita bersatu dengan wanita lain dalam satu baju." Dan telah menceritakannya kepadaku tentangnya [Harun bin Abdullah] dan [Muhammad bin Rafi'] keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abi Fudhaik] telah mengabarkan kepada kami [adh-Dhahhak bin Utsman] dengan isnad ini dan keduanya berkata dengan menggantikan kata "aurat" dengan "telanjang" seorang laki-laki dan perempuan.
3	16	II	<i>Sex education is a conscious and systematic approach to</i>	Pendidikan seks adalah pendekatan yang dilakukan secara sadar dan

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>teaching about the sexual process in schools, families, and communities. It is important that sex education is presented in a way that does not conflict with religious teachings. Additionally, sex education introduces children to gender and how to take care of their health, hygiene, security, and safety. Sex education provides children with the necessary knowledge to prepare them for adapting well to sexual behaviors in the future. The aim is to encourage children to make logical and informed decisions regarding sexual and reproductive issues</i>	sistematis untuk mengajarkan tentang proses seksual di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan seks harus disampaikan dengan cara yang tidak bertentangan dengan ajaran agama. Selain itu, pendidikan seks juga mengenalkan anak tentang gender dan cara menjaga kesehatan, kebersihan, keamanan, dan keselamatan. Pendidikan seks memberikan anak pengetahuan yang diperlukan untuk mempersiapkan mereka beradaptasi dengan baik terhadap perilaku seksual di masa depan. Tujuannya adalah untuk mendorong anak-anak membuat keputusan yang logis dan terinformasi mengenai masalah seksual dan reproduksi
4	17	II	<i>principle of chest width, principle modification of conditions, principle of attention to the needs of the time, principle of controlling parents, moderation, avoiding extremes in satisfying sexual instinct, rationality, remembrance, self-esteem, based on age requirements, gradualism, self-cultivation, chastity-purity, etc</i>	prinsip kelapangan dada, prinsip modifikasi kondisi, prinsip memperhatikan kebutuhan saat itu, prinsip kontrol orang tua, moderasi, menghindari hal yang ekstrim dalam memuaskan naluri seksual, rasionalitas, peringatan, harga diri, berdasarkan kebutuhan usia, gradualisme, pembinaan diri, kesucian-kemurnian, dsb
5	20	II	<i>Ibnu Khaldun's see on education isn't as it were almost the educating and learning process that's constrained by space and time, but education could be a prepare where people deliberately capture, assimilate, and appreciate natural occasions all through the ages. Subsequently, the guideline of instruction must have a definition and purpose of education, so the</i>	Pandangan Ibnu Khaldun tentang pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar dan mengajar yang terikat oleh ruang dan waktu saja. Lebih dari itu, pendidikan adalah sebuah proses di mana individu secara sadar menangkap, menyerap, dan menghargai berbagai peristiwa sepanjang zaman. Oleh karena itu, prinsip pendidikan harus memiliki definisi dan tujuan yang jelas. Penekanan dalam definisi pendidikan menurut Ibnu Khaldun terletak pada pembentukan etika religius dan

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>accentuation on Ibn Khaldun's definition of education is evident religious ethical quality and adjusting common issues so that the world and the the great beyond can be accomplished side by side. Ibn Khaldun's educational concept could be a establishment for building improved education system for desires of the times. This is often created through the point of education, specifically providing opportunities for the intellect to be critical in considering to frame a identity with respectable character and contribute to the community environment, since education is not just a exchange of information but shapes an identity</i>	penyelesaian urusan duniawi secara seimbang, sehingga kebahagiaan di dunia dan akhirat dapat tercapai bersamaan. Konsep pendidikan Ibnu Khaldun dapat menjadi landasan untuk membangun sistem pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini diwujudkan melalui tujuan pendidikan, yaitu memberikan kesempatan bagi akal untuk berpikir kritis dalam rangka membentuk kepribadian dengan karakter yang mulia dan berkontribusi pada lingkungan masyarakat, karena pendidikan bukan sekadar transfer informasi, melainkan juga membentuk jati diri.
6	24	II	<i>According to Bronfenbrenner's theory, human development commences in the family, where parents are the first educators. Children mature within this system, gaining support from other families, friends, and peers, which fosters their well-being and autonomy, ultimately leading them to engage with broader social structures. The microsystem is identified as the primary setting where early family learning has its initial impact, and where communication between families occurs within a child's interactive world</i>	Menurut teori Bronfenbrenner, perkembangan manusia dimulai dari keluarga, di mana orang tua adalah pendidik pertama. Anak-anak menjadi dewasa dalam sistem ini, mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan teman sebaya, yang menumbuhkan kesejahteraan dan otonomi mereka, yang pada akhirnya menuntun mereka untuk terlibat dalam struktur sosial yang lebih luas. Sistem mikro diidentifikasi sebagai pengaturan utama di mana pembelajaran keluarga awal memiliki dampak awal, dan di mana komunikasi antar keluarga terjadi dalam dunia interaktif anak.
7	25	II	<i>The mesosystem involves the links and what happens</i>	Mesosistem melibatkan hubungan dan apa yang terjadi di antara dua atau lebih

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>between two or more settings where a developing person is involved. Essentially, it's a network of interconnected microsystems. For instance, it looks at how a child's home life interacts with their school life, their neighborhood, and their friendships. By linking the different structures within a child's microsystem, the mesosystem shows how they interact. Examples of these connections include those between a child's teacher and parents, and between the school and the local area.</i>	pengaturan di mana seseorang yang sedang berkembang terlibat. Pada dasarnya, ini adalah jaringan sistem mikro yang saling berhubungan. Sebagai contoh, mesosistem melihat bagaimana kehidupan rumah seorang anak berinteraksi dengan kehidupan sekolah, lingkungan sekitar, dan pertemanannya. Dengan menghubungkan berbagai struktur yang berbeda dalam sistem mikro anak, mesosistem menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Contoh dari hubungan ini termasuk hubungan antara guru dan orang tua anak, dan antara sekolah dan daerah setempat.
8	26	II	<i>A child is indirectly influenced by the formal and informal components of the exosystem, for instance, the school's curriculum and popular media</i>	Seorang anak secara tidak langsung dipengaruhi oleh komponen formal dan informal dari eksosistem, misalnya, kurikulum sekolah dan media populer.
9	26	II	<i>The macrosystem shows how the wider social environment, encompassing culture, race relations, politics, and the economy, influences things to different extents</i>	Makrosistem menunjukkan bagaimana lingkungan sosial yang lebih luas, yang meliputi budaya, hubungan ras, politik, dan ekonomi, mempengaruhi berbagai hal dengan tingkat yang berbeda.
10	27	II	<i>The chronosystem focuses on the 'when' of events and transitions in a child's life. It includes both external factors, like the timing of a parental loss, and internal ones, such as the child's own biological maturation. While the macrosystem provides the larger social and historical context across a person's life, the chronosystem specifically addresses the timing of individual life events and</i>	Kronosistem berfokus pada 'kapan' terjadinya peristiwa dan transisi dalam kehidupan anak. Hal ini mencakup faktor eksternal, seperti waktu kehilangan orang tua, dan faktor internal, seperti kematangan biologis anak itu sendiri. Sementara makrosistem memberikan konteks sosial dan historis yang lebih besar

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>developmental shifts, both in the immediate and long-term</i>	dalam kehidupan seseorang, kronosistem secara khusus membahas waktu kejadian kehidupan individu dan pergeseran perkembangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
11	69	IV	<i>The hidden curriculum refers to an unspoken curriculum that reflects and embodies attitudes, knowledge, and behaviors, which are communicated without conscious intention; it is delivered indirectly through the words and actions that form part of everyday life in society</i>	Kurikulum tersirat mengacu pada kurikulum tak terucapkan yang mencerminkan dan mewujudkan sikap, pengetahuan, dan perilaku, yang dikomunikasikan tanpa disadari; kurikulum ini disampaikan secara tidak langsung melalui kata-kata dan tindakan yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di masyarakat.
12	70	IV	<i>Sexual harassment can take many forms beyond mere advances and demands for sexual favors. A hostile work environment or other sexual content may be present. Actions contributing to or resulting in quid pro quo sexual harassment can include real or attempted sexual assault or rape; requests for sexual favors; intentional physical contact, bending over, or invading personal space; suggestive looks or behaviors; messages, phone calls, private emails, texts, or any other sexually explicit content; and more. The need to depart on specific dates; flirtatious teasing; sexual jokes; sexually suggestive comments; addressing an adult as a "girl," "stud,"</i>	Pelecehan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk, tidak hanya berupa rayuan atau tuntutan untuk mendapatkan keuntungan seksual. Lingkungan kerja yang tidak bersahabat atau konten seksual lainnya mungkin ada. Tindakan yang berkontribusi pada atau mengakibatkan pelecehan seksual quid pro quo dapat berupa serangan atau percobaan pelecehan seksual atau pemerkosaan yang nyata; permintaan untuk mendapatkan keuntungan seksual; kontak fisik yang disengaja, membungkuk, atau melanggar ruang pribadi; penampilan atau perilaku yang

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>“cutie,” “sweetheart,” or “darling”; shifting work-related conversations to sexual topics; explicit interactions; asking about sexual fantasies, preferences, or prior experiences; sexual remarks regarding someone's appearance, physique, or attire; making smacking or kissing noises; discussing, creating, or sharing rumors about an individual's private sexual life; physical contact such as shoulder or neck rubbing; touching, kissing, tapping, sliding, or grabbing an employee; making contact with their clothing, hair, or body; and maintaining an inappropriate closeness. Displaying sexually explicit posters, cartoons, websites, or magazines in a workplace or showing them to someone; playing sexually explicit or suggestive videos or music; and making sexual gestures through hand movements or body language</i>	sugestif; pesan, panggilan telepon, email pribadi, teks, atau konten eksplisit secara seksual; dan banyak lagi. Keharusan untuk pergi pada tanggal tertentu; godaan yang menggoda; lelucon seksual; komentar bernada seksual; memanggil orang dewasa dengan sebutan “gadis”, “pejantan”, “imut”, ‘manis’, atau “sayang”; mengalihkan pembicaraan yang berhubungan dengan pekerjaan ke topik seksual; interaksi yang eksplisit; bertanya tentang fantasi seksual, preferensi, atau pengalaman sebelumnya; komentar seksual mengenai penampilan, fisik, atau pakaian seseorang; membuat suara-suara menampar atau mencium; mendiskusikan, membuat, atau menyebarkan rumor mengenai kehidupan seksual pribadi seseorang; kontak fisik seperti mengusap bahu atau leher; menyentuh, mencium, menepuk, meraba, atau merenggut karyawan; melakukan kontak dengan pakaian, rambut, atau tubuh mereka; dan mempertahankan kedekatan yang tidak pantas. Memajang poster, kartun, situs web, atau majalah yang eksplisit secara

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
				seksual di tempat kerja atau menunjukkannya kepada seseorang; memutar video atau musik yang eksplisit atau sugestif secara seksual; dan membuat gerakan seksual melalui gerakan tangan atau bahasa tubuh
13	73	IV	<i>Student-centered Learning empowers students to become active participants in their education, fostering independence and peer-to-peer learning as they take ownership of their academic journey</i>	Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberdayakan siswa untuk menjadi peserta aktif dalam pendidikan mereka, menumbuhkan kemandirian dan pembelajaran antar teman sebaya saat mereka mengambil alih tanggung jawab atas perjalanan akademis mereka.
14	74	IV	<i>The relevant methods to learn about sex education include narrative crafting, social drama, engaging games, and conversations</i>	Metode yang relevan untuk belajar tentang pendidikan seks termasuk membuat narasi, drama sosial, permainan yang menarik, dan percakapan.
15	78	IV	QS Al-A'raf ayat 81	Sesungguhnya kamu benar-benar mendatangi laki-laki untuk melampiaskan syahwat, bukan kepada perempuan, bahkan kamu adalah kaum yang melampaui batas
16	78	IV	QS. An-Naml ayat 55	Mengapa kamu mendatangi laki-laki, bukan perempuan, untuk (memenuhi) syahwat(-mu)? Sungguh, kamu adalah kaum yang melakukan (perbuatan) bodoh.

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
17	79	IV	<i>MUI Fatwa Number 57 of 2014 addresses issues related to lesbians, gays, and sodomy, clearly declaring that those who engage in sodomy are committing an unlawful act, classified as a crime. As a result, the punishment under ta'zir could reach a maximum of the death penalty. Islamic teachings strongly condemn homosexual acts, viewing them as a violation of what is considered the natural order, where relationships are intended between men and women for procreation. This perspective often considers LGBT individuals as deviating from religious and moral norms, potentially leading to social exclusion and being associated with health risks</i>	Fatwa MUI No. 57 tahun 2014 membahas masalah yang berkaitan dengan lesbian, gay, dan sodomi, yang dengan jelas menyatakan bahwa mereka yang terlibat dalam sodomi adalah melakukan tindakan yang melanggar hukum dan diklasifikasikan sebagai tindak pidana. Akibatnya, hukuman di bawah ta'zir dapat mencapai maksimum hukuman mati. Ajaran Islam mengutuk keras tindakan homoseksual, memandangnya sebagai pelanggaran terhadap apa yang dianggap sebagai tatanan alamiah, di mana hubungan antara laki-laki dan perempuan ditujukan untuk prokreasi. Perspektif ini sering kali menganggap individu LGBT menyimpang dari norma agama dan moral, sehingga berpotensi menyebabkan pengucilan sosial dan dikaitkan dengan risiko kesehatan.
18	81	IV	QS. An-Nur ayat 30	Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang mereka perbuat.

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
19	82	IV	QS. An-Nur ayat 31	Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.
20	85	IV	HR. Ahmad No.177	<i>Janganlah seorang pria ber-khalwat dengan seorang wanita (tanpa disertai</i>

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
				<i>mahram-nya) karena sesungguhnya yang ketiganya adalah setan.</i>
21	86	IV	QS. Al-Isra ayat 32	Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.
22	88	IV	<i>While acknowledging inherent differences, Islam considers men and women equally accountable before God. Both are expected to adhere to the same fundamental religious practices, including faith, submission, prayer, charity, fasting, and pilgrimage. The Quran and Sunnah establish a shared moral and ethical framework for both genders, holding them responsible for their words and deeds and subject to divine judgment</i>	Meskipun mengakui adanya perbedaan yang melekat, Islam menganggap pria dan wanita memiliki tanggung jawab yang sama di hadapan Tuhan. Keduanya diharapkan untuk mematuhi praktik-praktik keagamaan fundamental yang sama, termasuk iman, ketundukan, doa, amal, puasa, dan ziarah. Al-Quran dan Sunnah menetapkan kerangka moral dan etika yang sama untuk kedua jenis kelamin, membuat mereka bertanggung jawab atas perkataan dan perbuatan mereka dan tunduk pada penghakiman ilahi
23	89	IV	QS. Al-An'am ayat 165	Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
24	91	IV	QS. An-Nisa ayat 6	Ujilah anak-anak yatim itu (dalam hal mengatur harta) sampai ketika mereka

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
				cukup umur untuk menikah. Lalu, jika menurut penilaianmu mereka telah pandai (mengatur harta), serahkanlah kepada mereka hartanya. Janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menghabiskannya) sebelum mereka dewasa. Siapa saja (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan siapa saja yang fakir, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang baik. Kemudian, apabila kamu menyerahkan harta itu kepada mereka, hendaklah kamu adakan saksi-saksi. Cukuplah Allah sebagai pengawas.
25	94	IV	<i>Adolescence presents a crucial window for sex education due to significant physical, psychological, emotional, and intellectual development, including the capacity for abstract thought. This allows teenagers to readily accept and critically analyze information about sex. However, effective delivery through appropriate methods is essential to achieve the goals of sex education. Islamic principles emphasize a phased approach, ensuring each stage is mastered before proceeding and aligning with the</i>	Masa remaja merupakan masa yang sangat penting untuk pendidikan seks karena adanya perkembangan fisik, psikologis, emosional, dan intelektual yang signifikan, termasuk kemampuan berpikir abstrak. Hal ini memungkinkan remaja untuk dengan mudah menerima dan menganalisis secara kritis informasi tentang seks. Namun, penyampaian yang efektif melalui metode yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>adolescent's physical and psychological maturity. This staged instruction aims to facilitate effective reception and understanding of sexual knowledge among teenagers</i>	pendidikan seks. Prinsip-prinsip Islam menekankan pendekatan bertahap, memastikan setiap tahap dikuasai sebelum melanjutkan dan menyelaraskan dengan kematangan fisik dan psikologis remaja. Instruksi bertahap ini bertujuan untuk memfasilitasi penerimaan dan pemahaman yang efektif tentang pengetahuan seksual di kalangan remaja.
26	95	IV	<i>Providing sex education to teenagers is crucial for preventing negative consequences stemming from a lack of understanding about sexual matters. Furthermore, it serves as a vital tool in guiding adolescents to adhere to Islamic principles, avoid prohibitions, and establish a life grounded in Islamic morality</i>	Memberikan pendidikan seks kepada remaja sangat penting untuk mencegah konsekuensi negatif yang berasal dari kurangnya pemahaman tentang masalah seksual. Selain itu, pendidikan seks juga berfungsi sebagai alat penting dalam membimbing remaja untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam, menghindari larangan-larangan, dan membangun kehidupan yang berlandaskan moralitas Islam.
27	100	IV	<i>“In different societies, discussions encompassing sexuality are frequently considered delicate or unthinkable, which can result in errors or a need of direction. Inside Islamic societies, these taboos may stem from social conventions or incorrect convictions with respect to devout teachings. A mindfully created educational</i>	Dalam berbagai masyarakat, pembicaraan seputar seksualitas sering dianggap sensitif atau tabu, yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau kurangnya bimbingan. Di dalam komunitas Islam, tabu ini mungkin berasal dari tradisi budaya atau keyakinan yang salah mengenai ajaran

No.	Hlm	Bab	Keterangan	Terjemah
			<i>programs need to consider these social sensitivities whereas conveying clear, exact, and age-appropriate data that clarifies myths and misinterpretations. This helps educators and parents in tending to their inconvenience and cultivates open, valuable dialogues”</i>	agama, kurikulum yang dibuat dengan cermat harus mempertimbangkan kepekaan budaya ini sambil memberikan informasi yang jelas, tepat, dan sesuai dengan usia yang mengklarifikasi mitos dan kesalahpahaman. Hal ini membantu para pendidik dan orang tua dalam mengatasi ketidaknyamanan mereka dan mendorong dialog yang terbuka dan konstruktif.

Lampiran 2: Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Data profil umum MTsN 1 Banjar
2. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler PMR dan pelantikan PMR MTsN 1 Banjar

No	Hari/Tanggal	Agenda
1	Rabu, 21 Agustus 2024	Observasi Kegiatan PMR 1 materi Kepalangmerahan
2	Senin, 21 Agustus 2024	Wawancara dan mengobservasi sikap dan reaksi peserta didik
3	Rabu, 4 September 2024	Observasi Kegiatan PMR 1 materi Jenis-Jenis Luka

No	Hari/Tanggal	Agenda
4	Rabu, 25 September 2024	Observasi upacara pembukaan dan games tentang kepemimpinan
5	Rabu, 2 Oktober 2024	Observasi Praktik Pertolongan Pertama
6	Jumat, 17 Januari 2025	Mengamati Presentasi PRS di LATDAS PMR

B. Pedoman Wawancara

Subjek: Peserta didik anggota PMR MTsN 1 Banjar

Identitas yang dicantumkan: Nama dan Kelas

Daftar Pertanyaan untuk Peserta Didik (Anggota PMR):

1. Apa yang kamu ketahui mengenai materi Pendidikan Remaja Sebaya (PRS)?
2. Menurut kamu, apakah materi PRS itu tabu atau aneh untuk dibahas? Berikan alasannya!
3. Apa saja yang kamu ketahui pendidikan seks berbasis Islam?
4. Apa saja materi pendidikan seks berbasis Islam?
5. Menurut kamu, seberapa penting materi PRS diajarkan di sekolah dan apa saja manfaatnya untuk dirimu?
6. Bagaimana tanggapanmu ketika pembina dan pelatih PMR membahas mengenai pendidikan seks?
7. Pernahkah kamu mengalami kekerasan seksual/merasa dilecehkan ketika pelaksanaan PMR? Kalau pernah, perlakuan apa saja yang pernah kamu alami?

Subjek: Pelatih PMR MTsN 1 Banjar

Identitas yang dicantumkan: Nama, Alamat/Asal, Usia, Pengalaman Melatih, Pendidikan Terakhir

Daftar Pertanyaan untuk Pelatih PMR:

1. Menurut Anda, apakah pemberian materi mengenai PRS untuk anggota PMR di sekolah ini sudah tepat atau memungkinkan untuk diubah?

2. Mengapa materi Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) diletakkan ketika akhir pertemuan dan hanya dipresentasikan?
3. Sejauh mana pengetahuan Anda dalam hal penguasaan materi Pendidikan Remaja Sebaya?
4. Apa yang Anda ketahui tentang pendidikan seks berbasis Islam dan perbedaannya dengan PRS?
5. Bagaimana tanggapan Anda jika seandainya materi PRS ini diajarkan lebih awal saja pada peserta didik serta dikombinasikan dengan materi dari pendidikan seks berbasis Islam (mengingat ini adalah sekolah Islam)?
6. Menurut Anda, apa saja metode dan panduan yang tepat dalam memberikan materi kepada anggota PMR?
7. Menurut Anda, apakah ekstrakurikuler PMR ini dapat dijadikan sarana dalam memberikan pendidikan seks berbasis Islam serta mencegah kekerasan seksual untuk peserta didik di masa yang akan datang? Berikan alasannya!
8. Apakah di masa yang akan datang, tidak menutup kemungkinan Anda dapat mengusulkan terkait pendidikan seksualitas ini kepada organisasi PMI?
9. Apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi (pendukung dan penghambat) pelaksanaan pendidikan seks di sekolah?

Subjek: Pembina PMR MTsN 1 Banjar dan/atau Pembina UKS MTsN 1 Banjar

Identitas yang dicantumkan: Nama dan Jabatan

Daftar Pertanyaan untuk Pembina PMR MTsN 1 Banjar dan/atau Pembina UKS MTsN 1 Banjar

1. Bagaimana tanggapan ibu jika seandainya materi Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) yang diajarkan kepada peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler PMR turut berkolaborasi/berkombinasi dengan materi pendidikan seks berbasis Islam?
2. Menurut sepengetahuan ibu, apa saja materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan seks berbasis Islam yang telah diajarkan baik secara tersirat atau tersurat (gamblang) kepada peserta didik (anggota PMR)?
3. Kapan waktu terbaik/ideal (dalam hal ini pertemuan keberapa) untuk memberikan materi materi PRS dan/atau pendidikan seks kepada peserta didik?

4. Bagaimana tanggapan ibu atas kasus kekerasan seksual kepada peserta didik di Indonesia yang saat ini semakin marak terjadi dan bagaimana cara ibu mengatasinya (khususnya di sekolah)?
5. Bagaimana langkah-langkah atau tindakan yang dapat ibu berikan kepada anggota PMR guna mencegah kasus kekerasan seksual?
6. Menurut ibu, siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan seks kepada peserta didik?
7. Menurut ibu, apakah ekstrakurikuler PMR dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk memberikan pendidikan seks berbasis Islam kepada peserta didik?
8. Menurut ibu, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya pemberian edukasi seksualitas/pendidikan seks di sekolah?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTsN 1 Banjar
2. Struktur organisasi ekstrakurikuler PMR MTsN 1 Banjar
3. Daftar anggota PMR MTsN 1 Banjar

Lampiran 3: Foto Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 Wawancara dengan Anggota PMR MTsN 1 Banjar bag.1



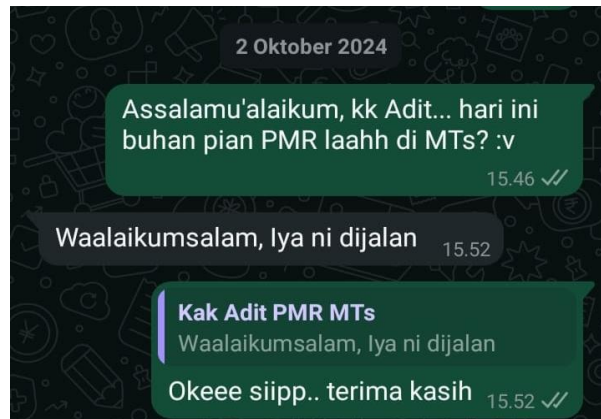
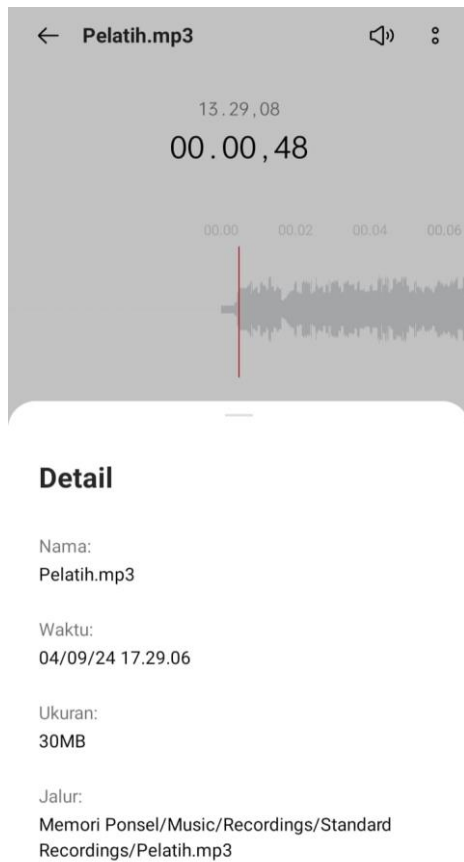
Gambar 2 Wawancara dengan Anggota PMR MTsN 1 Banjar bag.2



Gambar 3 Wawancara dengan Anggota PMR MTsN 1 Banjar bag.3



Gambar 4 Wawancara dengan Pelatih PMR MTsN 1 Banjar



Gambar 5 Wawancara dengan Pembina PMR MTsN 1 Banjar



Gambar 6 Wawancara dengan Pembina UKS MTsN 1 Banjar



Lampiran 4: Surat Keterangan Dosen Pembimbing



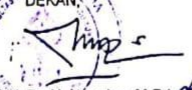
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 137 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--|
| Nama | : Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I |
| NIP/NIDN | : 2019038501 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk. III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Noor Syifa Azkia Rahmah |
| NIM | : 210101010576 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : PENDIDIKAN SEKS BERBASIS ISLAM SEBAGAI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKURIKULER PMR DI MTSN 1 BANJAR |
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 28 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:**
- Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 - Ketua Prodi;
 - Dosen Pembimbing;
 - Arsip.

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Noor Syifa Azkia Rahmah
 N I M : 210101010576
 Jurusan/Prodi : PAI
 Alamat : Jl. A. Yani KM.14, 500 Gang Mutiara Gambut
 adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi
 yang berjudul:

PENDIDIKAN SEKS BERBASIS ISLAM SEBAGAI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKURIKULER PMR DI MTSN 1 BANJAR

Pada Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024

Tempat : Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Mei 2024
 Ketua,

Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 6: Surat Persetujuan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat: Jalan A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 32539393 Faksimilie (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT PERSETUJUAN RISET

Yang bertandatangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Noor Syifa Azkia Rahmah
NIM : 210101010576
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Seks Berbasis Islam sebagai Pencegahan
Kekerasan Seksual pada Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler
PMR di MTsN 1 Banjar

Dengan ini telah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk membuat surat permohonan riset penelitian di MTsN 1 Banjar.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Juli 2024

Dosen Pembimbing Skripsi

Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 198503192023212030



Lampiran 7: Sertifikat Hasil Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1450/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

NOOR SYIFA AZKIA RAHMAH

NIM 210101010576

*Program Studi Pendidikan Agama Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 81,73
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

BANJARMASIN,
11 SEPTEMBER 2024

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP 1978 0808 2005 0116 06




Lampiran 8: Surat Tugas Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1338 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Noor Syifa Azkia Rahmah
 NIM : 210101010576
 Semester : VI (Enam)
 Alamat : Jl. A. Yani KM.14, 500 Gambut Gang Mutiara
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENDIDIKAN SEKS BERBASIS ISLAM SEBAGAI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKURIKULER PMR DI MTSN 1 BANJAR

Tempat Penelitian : MTsN 1 Banjar
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 9 Agustus 2024
 Sampai Tanggal : 9 Oktober 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 05 Agustus 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muredi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Noor Syifa Azkia Rahmah
 210101010576

Lampiran 9: Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANJAR
Jalan A. Yani Km 15,200 Kecamatan Gambut Kab. Banjar (70652)
e-mail : mtsn2gambut@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI RISET

Nomor : 469 /MTs.17.03-1/PP.00.5/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala MTsN 1 Banjar Kabupaten Banjar** :

Nama / NIP : **Drs.H. Saipurrahman.MM / 196704061992031001**
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I/ IV-b
 Jabatan : Kepala MTs.N 1 Banjar
 Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : **NOOR SYIFA AZKIA RAHMAH / 210101010576**
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl.A.Yani Km.14,500 Gambut Gang Mutiara

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset untuk Skripsi pada MTsN 1 Banjar tanggal 09 Agustus s.d 09 Oktober 2024 dengan judul :

PENDIDIKAN SEKS BERBASIS ISLAM SEBAGAI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKULIKULER PMR DI MTSN 1 BANJAR

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dibuat di : Gambut
 Pada tanggal : 02 Oktober 2024
 Kepala MTsN 1 Banjar


Drs.H. Saipurrahman,MM
196704061992031002



Lampiran 10: Catatan Bimbingan Skripsi



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

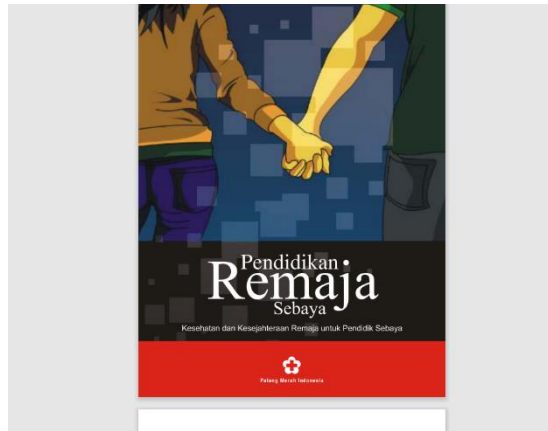
No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	1 Feb 2024	BAB I - III
2	17/07/2024	BAB I, II, III (Revisi)
3	23/07 - 18/12/24	Penelitian BAB IV
4	14/04 - 21/04/25	BAB IV
5	23/04/2025	BAB V
6	28/04/2025	BAB I-V & PCC
7		
8		

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	1 Feb 24	Konsultasi Proposal Skripsi: Tambahkan dalil-dalil Al-Quran dan Hadis	<i>Ausaf</i>
2	17 Juli 24	Revisi proposal skripsi: - Menambahkan metode pendidikan seks apa saja - Ditambahkan nahi dalil-dalil lebih banyak - Setiap data harus ada kutipannya.	<i>Ausaf</i>
3	23 Juli 24	Perancangan instrumen penelitian & persetujuan riset.	<i>Ausaf</i>
4	21 Ags 24	Tambahkan jumlah subjek penelitian (banyak) campur data jenuh karena penelitian kualitatif	<i>Ausaf</i>
5	4 Des 24	Boleh ditambahkan juga pelaksanaan PRS saat pelayanan PMR nya (selain wawancara) untuk agar lebih valid.	<i>Ausaf</i>
6	10 Des 24	Setiap pembahasan/analisis harus disertai dalil Islamnya, tafsirnya harus jelas rujukananya dimana.	<i>Ausaf</i>
7	14 Apr 24	- Hadis-hadis tambahkan barisnya dan kutipannya. - Kata 'sedangkan' tidak boleh di awal - Perbaiki footnote (skripsi). - Penelitian terdahulu ditambahkan kutipannya - Perbedaan penelitian. - Istilah asing pakai bahasa asli saja. - Faktor-faktor yg memengaruhi → tambahkan teori	<i>Ausaf</i>

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8	21 Apr 25	- Tambahkan teori para ahli. - Tambahkan kelebihan dan kekurangan metode pendidikan seks. - Setting penelitian disediakan. - Subjek & objek: informan → informan tambahan, jelaskan jumlah-jumlahnya. - Jelaskan apa saja yg ingin diteliti (dalam metode penelitian). - Perbaiki margin. - Paparan preli. - Tambahkan uraian informan. 1. Cocokkan teori Broffen brunner pada faktor-faktor pendukung & penghambat dan kaitan 2. Teori Sosial Bandura dijadikan satu saja di BAB II dengan pendidikan seks basis Islam. 3. Pendapat Nasih Uluw di BAB IV pindah ke BAB II. 4. Lengkapi Lampiran kerj. ang. 5. Buat BAB V.	 
9	23 Apr 25	- Tambahkan footnote di pengajaran awqi	
10	28 Apr 25	1. Perbaiki abstrak (abjad 'Islam'), perpendek bagian latar belakang masalah, tujuan penelitian ditambahkan, penelitian field	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
		research, tambahkan teknik analisis data, subjeknya & objeknya; lalu tambahkan rangkai hasil penelitian di abstrak. 2. Kata pengantar tambahkan nama sekujur, kata "penulis" dirampingkan 3. Lampiran modul PKS ditambahkan screenshot nya 4. Tambahkan nama orang tua di DPH. 5. BAB V tekankan untuk menjawab masalah. Acc	

Lampiran 11: Modul Pendidikan Remaja Sebaya, Daftar Anggota PMR, Struktur Organisasi PMR, Profil Lengkap Madrasah



Modul PRS dapat diakses dengan memindai kode bar berikut:



Daftar Anggota PMR MTsN 1 Banjar dapat diakses dengan memindai kode bar berikut:



Struktur PMR MTsN 1 Banjar 2025

Kepa PMR : NABILA AM	
Wakil Kepa : ZHAIFAH	
Sekretaris : EKHARID	
Bendahara : - MADINATUL AULIA - MAWAR RUDAYANTI	
Divisi : Peningkatan Mutu Sekolah	
- Firly 7C	
- Ayla 7E	
- Silvi 7E	
- Gino 8E	
- Adila 8F	
- Iqila Niam 7B	
- Revana 7B	
- Azizah 7A	
- Wulan Yenni 8A	
- Dina 8A	
- Aulusa 8E	
- Gema Sajida 8A	
Divisi : Berdaya dan Berbakat 1. Magister	
- Rosyidi 7D	- Rama 7D
- Aisha 7F	- Duanda 7E
- Daffa 8A	- Adri 7A
- Geisha 8A	- Nadin 7A
- Sabrina 7F	- Novi 7B
- Aulia Ratuani 7D	- Satri 7A
	- Asyira 7A
	- Misa 7A
Divisi : Relas.	
- Ardhia 8A	
- Khansa Anis 7E	
- Zion 7E	
- Putri Permatika 7E	
- Yulita 7E	

Profil Lengkap Madrasah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Noor Syifa Azkia Rahmah
2. NIM : 210101010576
3. Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 03 Juli 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : JL. A. Yani km.14.500, Gambut,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70652
6. Nomor HP : 0895-6082-3553
7. Pos-el : syifazkiasyif@gmail.com
8. Nama Orang tua : Drs Rusmadi Ulpi dan Sri Isnaniah
9. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Pemateri dalam Pembinaan Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin tahun 2025 dengan tema pembahasan "Pencegahan Kekerasan Seksual pada Perempuan"
 - b. Juri Tamu dalam LATDAS PMR Madya MTsN 1 Banjar tahun 2025
 - c. Pembimbing Lomba Inisiator Muda Moderasi Beragama MAN 3 Banjar tahun 2024
 - d. *Master of Ceremony* (MC) pada Unit Pengembangan Bahasa (UPB) UIN Antasari tahun 2022 dan 2023
 - e. Anggota Program Pembinaan Mahasiswa Unggulan (PPMU) UPB UIN Antasari tahun 2022
 - f. Pelatih Syarhil dan Fahmil Qur'an MAN 3 Banjar tahun 2022 dan 2023
 - g. Staf Administrasi Layanan Pendidikan @ayokitakuliah tahun 2022
 - h. Ketua Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) MAN 3 Banjar tahun 2018-2020
 - i. Wakil Ketua *English Club* MAN 3 Banjar tahun 2019
 - j. Divisi Umum Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3 Banjar tahun 2019
 - k. Sekretaris Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Banjar tahun 2017-2018
10. Prestasi Akademik :

- a. Juara 2 Lomba Penulisan Karya Ilmiah PPPAI *Student's Competition* dalam rangka *The Annual International Conference on Islamic Religious Education* (IACIRE) tingkat Nasional tahun 2025
 - b. Terbaik V Mahasiswa Teladan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2024
 - c. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah FTK tahun 2023
 - d. Juara 1 Lomba KTI FESTA PAI tahun 2023
 - e. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) PORSENI OASIS PAI tahun 2022
11. Prestasi Non Akademik :
- a. 40 Besar Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Selatan tahun 2023
 - b. Juara 2 Lomba Debat (Bahasa Indonesia) Wisata & Budaya Lokal Kabupaten Banjar tahun 2020
 - c. Juara Harapan III Lomba Syarhil Qur'an MTQ XVI Kab. Banjar tahun 2020
 - d. Juara Harapan II Lomba Tilawah Al-Qur'an Putri HAB Kemenag ke-73 tahun 2020
 - e. Terbaik V Festival Bakisah Bahasa Banjar dalam rangka HUT Kabupaten Banjar ke-68 tahun 2019
 - f. Juara 3 Lomba Tahfiz Putri kategori 5 Juz AKSIOMA tingkat Provinsi Kalimantan Selatan 2017
 - g. Juara 1 Lomba Tahfiz kategori 1 Juz HAB Kemenag ke-71 tingkat Kabupaten Banjar tahun 2017
12. Daftar Karya Ilmiah: -

Banjarmasin, 25 April 2025



CS Scanned with CamScanner

Penulis